

MANAJEMEN PERGURUAN TINGGI UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI INSTITUT AGAMA ISLAM HAMZANWADI NW LOMBOK TIMUR

Habiburrahman¹

Muhammad²

Yudin Citriadin³

Ulyan Nasri⁴

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

⁴Insntitut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur, Indonesia

e-mail: habiburrahman55@admin.smp.belajar.id¹, muhammad@uinmataram.ac.id²,
yudincitriadin@uinmataram.ac.id³, ulyannasri@iainhw-lotim.ac.id⁴

Abstract

The aims of this research are: First, to find out the implementation of higher education management to improve the quality of education at the Hamzanwadi Islamic Institute, NW, East Lombok. Second, knowing the implications of higher education management for improving the quality of education at the Hamzanwadi NW East Lombok Islamic Institute. This study uses a qualitative approach, while the method used in this study is a descriptive one with participatory observation techniques, interviews, and documentation studies. Data processing is carried out by analyzing data from various sources, examining all data, and then testing the validity of the data by extending participation, checking members, providing detailed descriptions, and conducting dependability audits and assurance audits agreed upon by the institution under study. The results of this study are: (1) The implementation of higher education management to improve the quality of education at the Hamzanwadi NW Islamic Institute of East Lombok is carried out by formulating and implementing: First, Vision, Mission, Objectives, and Strategy. Second, the LPM Quality Document (SPMI). Third, the Development Main Plan (RIP). Fourth, the Strategic Plan of the institute Fifth, Operational Plan (Renop) (2) strategy The implications of higher education management for improving the quality of education at the Hamzanwadi NW Islamic Institute of East Lombok are actualized by eight criteria, namely: management strategy,

strategy mission, objectives, and Strategy. Second, Implications of Civil Service Management, Governance, and Cooperation. Third, the Implications of Student management. Fourth, Implications of Human Resource Management Fifth, Implications of Financial Management, Facilities, and Infrastructure Sixth, Implications of Education Management Seventh, Implications of Research Management; Eighth, Implications of Community Service Management.

Keywords: *Management, Higher Education, Improving Quality, Education*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi dikatakan bermutu tentu memiliki indikator-indikator di dalamnya. Indikator inilah menjadi tolok ukur sehingga perguruan tinggi tersebut menjadi pilihan utama untuk berbondong-bondong memasukinya. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa. Perguruan tinggi telah melahirkan banyak kaum terdidik dan intelektual yang akan mengubah warna kehidupan menjadi semakin baik.¹ Jumlah lulusan perguruan tinggi yang menjadi kaum intelek sebanding dengan jumlah persentase harapan peningkatan kehidupan masyarakat. *Output* perguruan tinggilah bisa melahirkan SDM yang bisa diharapkan. Salah satu tujuan utama perguruan tinggi ialah untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan handal.² Oleh karena itu, percepatan pembangunan di suatu negara sangat dipengaruhi oleh seberapa besar negara tersebut memperhatikan tingkat perkembangan perguruan tingginya.

Konsep manajemen mutu pada dasarnya dikembangkan di dunia bisnis untuk menjaga eksistensi perusahaan dalam rangka menghadapi persaingan yang semakin ketat. Mutu sebagai konsep sudah lama dikenal, tetapi kemunculannya sebagai fungsi manajemen baru terjadi akhir-akhir ini. Istilah manajemen mutu mencakup keseluruhan, berkaitan dengan seluruh proses dari: perencanaan mutu, pengendalian

¹ Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana, 2014), xi.

² Bandingkan Ulyan Nasri, *Bersahabat dengan Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*, (Mataram: CV. Haramain Lombok, 2018), cet. Ke-5, xiii-xv. Baca juga, Ulyan Nasri, *Menjempuit Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*, (Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2016), viii-ix.

mutu, dan peningkatan mutu.³ Rinda Hedwig dan Polla Gerardus mengungkapkan sebagai berikut:⁴

“Quality management (QM) is the explicit, systematic planning and control quality of product and services in a company”. Pada bagian berikutnya dikemukakan bahwa: *Quality management are all activities of the overall management function that determine the quality policy, objectives, and responsibilities and implement them by means such as quality planning, quality control, quality assurance and quality improvement”*.

Perguruan tinggi tidak akan maju dan bermutu apabila tidak menerapkan konsep manajemen yang rapi. Manajemen adalah suatu proses mengkoordinasikan berbagai aktivitas sehingga dapat terselesaikan secara efektif dan efisien⁵. George R. Terry sebagaimana yang dikutip oleh Yayat menyatakan bahwa *“Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources”*. Yakni *“Manajemen adalah suatu proses dari sebuah kegiatan yang terdiri dari planning, organizing, actuating, controlling yang dilakukakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dengan menggunakan sumber daya lainnya untuk keberhasilan tujuan tersebut”*.⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi tidak akan bisa berjalan efektif dan efisien apabila fungsi manajemen tidak diterapkan dan tidak akan bisa mencapai tujuan yang diharapkan untuk menjadi perguruan tinggi yang bermutu.

Institut Agama Islam Hamzanwadi (IAIH) Nahdlatul Wathan Lombok Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di pondok pesantren Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan Lombok Timur, perguruan tinggi Islam yang didirikan pada tahun 2000 ini sebagai jawaban dari kebutuhan masyarakat Lombok dan daerah lain untuk meningkatkan grade pendidikan Islam. Institut Agama Islam

³ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, *Pedoman Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), 67.

⁴ Rinda Hedwig dan Polla Gerardus, *Model Sistem Penjaminan Mutu & Proses Penerapannya di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 78.

⁵ U. Saifullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 1-2.

⁶ Yayat M. Herujitu, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2006), 3.

Hamzanwadi (IAIH) Nahdlatul Wathan Lombok Timur resmi berdiri dengan diterbitkannya surat keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor : E/203/2000 dengan membuka 3 (tiga) program studi di awal berdirinya, yaitu program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Muamalat dan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Pada tahun 2014 membuka program studi baru yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor : 3656 tahun 2014. Kemudian berselang satu tahun setelahnya, yakni pada tahun 2015 membuka 2 (dua) program studi baru lagi yaitu Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiiyah) melalui surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 361 tahun 2015. Maka sampai saat ini Institut Agama Islam Hamzanwadi (IAIH) Nahdlatul Wathan Lombok Timur mengelola 3 (tiga) fakultas dan 6 (enam) program studi.

Jumlah keseluruhan mahasiswa IAI Hamzanwadi NW Lombok Timur pada tahun 2020 ini sebanyak 2.629 mahasiswa dari enam program studi. Data jumlah mahasiswa baru tahun akademik 2021-2022 mencapai 1.000 lebih yang masuk di tiga fakultas yang dikelolanya. Pada tahun 2022 ini, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur lagi berbenah untuk mempersiapkan diri bertransformasi menjadi Universitas. 95% mahasiswanya juga melaksanakan kegiatan perkuliahan di Ma'had Darul Qur'an wal Hadits, lembaga setingkat perguruan tinggi yang melaksanakan perkuliahan menggunakan kurikulum lokal pondok pesantren, mahasiswa sekaligus santri tersebut mengikuti kegiatan kajian di Ma'had pagi hari dan perkuliahan di kampus sore hari.

Berangkat dari problematika akademik yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam tentang manajemen Perguruan Tinggi yang diterapkan dengan judul, yaitu: *“Manajemen Perguruan Tinggi Islam untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur”*. Peneliti menetapkan Institut Agama Islam Hamzanwadi sebagai objek penelitian karena perguruan tinggi ini dikelola oleh pondok pesantren Syaikh Zainuddin NW Anjani yang berciri khas perguruan tinggi berbasis pondok pesantren untuk melihat implementasi dan implikasi manajemen perguruan tinggi yang digunakan dalam pengembangannya.

METODE

Sesuai dengan permasalahan dan judul penelitian ini, maka jenis penelitian yang sesuai adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data lisan maupun tertulis dari orang ataupun perilaku yang diamati.⁷ Saifudin Azwar mengemukakan bahwa penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada proses penyimpulan secara induktif dan deduktif serta lebih fokus pada objek penelitian menggunakan data ilmiah.⁸ Sedangkan maksud peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai manajemen perguruan tinggi islam berbasis pondok pesantren di Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, sedangkan data ialah keterangan tentang suatu objek penelitian. Ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berkaitan dengan “Manajemen Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur”. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data Miles, Huberman dan Johnny Saldana, yaitu: *“We see analysis as three concurrent flows of activity: (1) data condensation, (2) data display, and (3) conclusion drawing/verification. We will explore each of these components in more depth as we proceed through the book. For now, we make only some overall comments.”*¹⁰

⁷ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 5.

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

¹⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *“Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, edition 3”*, (United States of America: Sage Publications, 2014), 14.

PEMBAHASAN

1. Implementasi Manajemen Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

Berdasarkan pada paparan data observasi, wawancara dan dokumentasi di atas, maka temuan penelitian pada rumusan masalah yang pertama yaitu: Implementasi manajemen perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur dilakukan dengan melalui beberapa tahapan di antaranya yaitu: *Pertama*, Penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan. *Kedua*, Dokumen Mutu LPM (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, dan Formulir Mutu). *Ketiga*, Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP). *Keempat*, Rencana Strategis (Renstra). *Kelima*, Rencana Operasional (Renop).

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur dalam peningkatan mutu dilakukan dengan menyusun Rencana Operasional (Renop). Dilakukan dengan cara penyusunan indikator-indikator yang menjadi acuan dalam pelaksanaan akademik. Renop yang ada di dalamnya memuat rumusan rencana dan target pencapaian jangka pendek yang bersifat kuantitatif dan operasional masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, baik tahunan maupun 5 (lima) tahunan dari masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Renop di Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur berdasarkan temuan penelitian di atas, disusun dengan mengacu pada Renstra. Atas dasar pertimbangan itu maka perlu menyusun Renop. Renop merupakan arah pengembangan dalam 5 tahun ke depan, untuk digunakan sebagai dasar pengembangan dalam pelaksanaan dan pengembangan kegiatan akademik.

Kelima penemuan penelitian di atas, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur juga memiliki dokumen yang menunjang peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi, yaitu: Statuta, Ortaker (Organisasi Tata Kelola), dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Ketiga dokumen ini merupakan acuan dasar dalam

peyusunan VMTS, Dokumen Mutu LPM (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, dan Formulir Mutu), RIP, Renstra, dan Renop.

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur dalam penyusunan dokumen VMTS, RIP, Dokumen Mutu LPM, Renstra, dan Renop, berdasarkan atas SK Rektor Penetapan Koordinator. Mekanisme selanjutnya, Koordinator yang ditunjuk yaitu Lembaga Penjaminan Mutu. LPM kemudian mengundang para pemangku jabatan mulai dari Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Sek.Prodi, dan LPPM, untuk membahas indikator-indikator yang akan dijadikan point penting dalam penyusunan dokumen tersebut. Setelah melalui pembahasan (*reviewer*), dilanjutkan dengan tahapan pendampingan eksternal dan terakhir baru kemudian disosialisasikan ke tingkat Fakultas dan Prodi, untuk dilanjutkan menyusun VMTS Fakultas dan Prodi, Renstra Fakultas dan Prodi, Renop Fakultas dan Prodi. Berikut adalah tabel deskripsi bidang studi dari Institut Agama Islam Hamzanwadi (IAIH) Nahdlatul Wathan Lombok Timur.

Tabel 1. Deskripsi Bidang Studi Dari Institut Agama Islam Hamzanwadi (IAIH) Nahdlatul Wathan Lombok Timur.

Fakultas	Program Studi	Deskripsi Bidang Studi
Fakultas 1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Program studi yang fokus pada pengajaran dan pemahaman Islam.
Fakultas 1	Muamalat	Program studi yang mempelajari hukum dan transaksi Islam dalam kehidupan ekonomi.
Fakultas 1	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Program studi yang berkaitan dengan komunikasi dan penyiaran dalam konteks Islam.
Fakultas 2	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Program studi untuk persiapan guru di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.
Fakultas 3	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	Program studi yang fokus pada pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab.

Source: Data diolah oleh Peneliti

Dari tabel diketahui Institut Agama Islam Hamzanwadi (IAIH) Nahdlatul Wathan Lombok Timur mengelola 3 fakultas dan 6 program studi yang mencakup berbagai aspek pendidikan, ekonomi, komunikasi, bahasa Arab, dan hukum keluarga dalam konteks Islam.

2. Implikasi Manajemen Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

Temuan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dari penelitian ini tentang Implikasi manajemen perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur teraktualisasi melalui delapan kriteria yaitu; (1) Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi. (2) Pengorganisasian Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama. (3) Manajemen Kemahasiswaan. (4) Manajemen Sumber Daya Manusia. (5) Manajemen Keuangan, Sarana dan Prasarana. (6) Manajemen Pendidikan. (7) Manajemen Penelitian. (8) Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat.

Berdasarkan pada data dokumentasi dan wawancara di atas kaitannya dengan implikasi perguruan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur, melihat dan mengamati secara seksama bahwa standar-standar dalam peningkatan mutu telah dilalui dan dibuktikan dengan dokumen fisiknya. Namun, sekali lagi Instiut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur belum mampu secara maksimal dan optimal melaksanakan semua dokumen mutu tersebut (SPMI), baik itu ditingkat Institut, Fakultas, dan Prodi. Dibuktikan dengan adanya dua prodi yang masih TMSP (Prodi KPI dan PBA).

PENUTUP

Sesuai dengan data dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan dalam dua kesimpulan, yaitu:

1. Implementasi manajemen Perguruan Tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur dilakukan dengan cara merumuskan dan mengimplementasikan: *Pertama*, Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi. *Kedua*, Dokumen Mutu LPM (SPMI). *Ketiga*, Rencana Induk Pengembangan (RIP). *Keempat*, Rencana Strategis Institut. *Kelima*, Rencana Operasional (Renop)

2. Implikasi manajemen perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur teraktualisasi melalui delapan kriteria yaitu; (1) Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi. (2) Pengorganisasian Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama. (3) Manajemen Kemahasiswaan. (4) Manajemen Sumber Daya Manusia. (5) Manajemen Keuangan, Sarana dan Prasarana. (6) Implikasi Manajemen Pendidikan. (7) Manajemen Penelitian. (8) Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam Muqbil Al-Majidi, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahabat*, Jakarta: PT. Darul Falah, 2018.
- Abu Abdullah Az-Zanjani, *Tarikh Al-Qur'an*, Cet. Ke-II, Bandung: Mizan, 2017.
- Al-Fatih, *Mushaf al-Qur'an Tafsir Perkata Kode Arab*, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2018.
- Adhim, Fauzan. *Arah Baru Manajemen Pondok Pesantren*, Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Ahmadi, Rulam. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-IV, Malang: Universitas Negeri Malang, 2018.
- Ali, Suryadharma, *Paradigma Pesantren Memperluas Horizon Kajian dan Aksi*, Cet. Ke-6, Malang: UIN Maliki Press, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Cet. Ke-5, Yogyakarta: Aditya Medika, 2018.
- Baharuddin & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori dan Praktik*, Cet. Ke-4, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-9, Jakarta: Balai Pustaka, 2018.

- Dawam, Ainurrafiq, dan Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, Cet. Ke-4, Jakarta: Lista Fariska Putra, 2017.
- Dzofir, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kiyai*, Cet. Ke-IV, Jakarta: LP3ES, 2019.
- Fahrurrozi, *Nahdlatul Wathan, Refleksi Keislaman, Kebangsaan dan Keummatan*, Mataram: CV. Al-Haramain Lombok, 2019.
- Fatah, Rohadi Abdul, dkk. *Rekonstruksi pesantren masa depan, dari tradisional, modern hingga post modern*, Cet. Ke-5, Jakarta: PT. Listafariska Putra, 2017.
- Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2017.
- Fahmi Amrullah, *Ilmu Al-Quran untuk Pemula*, Cet. Ke-II, Jakarta: CV Artha Rivera, 2018.
- Herujitu, Yayat M. *Dasar-dasar Manajemen*, Cet. Ke-4, Jakarta: Grasindo, 2018.
- Imam Nawawi, *Riyadhus Shalihin*. Penerjemah: Arif Rahman Hakim dan Pipih Nurtsani, Solo: Insan Kamil, 2011.
- Majid, Nurcholis. *Bilik-bilik pesantren, Sebuah potret perjalanan*, Cet. Ke-10, Jakarta: Paramadina, 2017.
- Masyhud, Sulthon, dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, Cet. Ke-4, Jakarta: Diva Pustaka, 2017.
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-8, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an*, Cet. Ke-3, Jakarta: Bina Ilmu, 2017.
- Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Quran*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2017.
- Muzamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam*, Cet. Ke-3, Jakarta: Erlangga, 2017.

- Nasir, Ridlwan. *Mencari tipologi format pendidikan ideal, Pondok Pesantren di tengah arus perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Rozikun, Ahmad, dan Namaduddin. *Strategi Perencanaan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) di Tingkat Menengah*, Cet. Ke-IV, Jakarta: PT. Listafariska Putra, 2020.
- Rosihin Anwar, *Ulumul Quran*. Cet. Ke-III, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Saifullah, U. *Manajemen Pendidikan Islam*, Cet. Ke-5, Bandung: Pustaka Setia, 2020.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education, Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan. Peran Strategis Pendidikan di Era Globalisasi Modern*, Cet. Ke-7, Jogjakarta: IRCSiD, 2018.
- Shulhan, Muwahid, dan Soim. *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-4, Yogyakarta: Teras, 2017.
- Suprayogo, Imam. *Hubungan antara Perguruan Tinggi dengan Pesantren*, Cet. Ke-9, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen, cet. Ke-8*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Cet. Ke-10*, Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sukarji, dan Umiarso. *Manajemen Dalam Pendidikan Islam, Konstruksi Teoritis dalam Menemukan Kebermaknaan Pengelolaan Pendidikan Islam*, Cet. Ke-II, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Said Agil Husin al-Munawar, *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Cet. Ke-III, Jakarta: Ciputat Press, 2017.
- Sa'dullah, *Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2019.

- Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sej arah AlQur'an, dengan kata pengantar M. Quraish Shihab*, Cet. Ke-II, Yogyakarta: FKBA, 2017.
- Triton PB, *Manajemen Strtegis Terapan Perusahaan dan Bisnis, Cet. ke-2*, Yogyakarta: Tugu Publisher, 2019.
- Usman Effendi, *Asas Manajemen*, Cet. Ke-II, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Ulyan Nasri, *Akar Historis Pendidikan Perempuan: Refleksi Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- _____, *Bersahabat dengan Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*, Mataram: CV. Haramain Lombok, 2018.
- _____, *Menjemput Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*, Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2016.
- _____, *Pemikiran Tuan Guru Kiai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Tentang Pendidikan Islam Perempuan dan Implementasinya di Madrasah Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah di Lombok*, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- _____, *Mengenal Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah dalam Konteks Nahdlatul Wathan*, Mataram: CV. Haramaian Lombok, 2019. Cet. Ke-4.
- Veithzal Rivai Zainal, *et.all, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Cet. Ke-4, Jakarta: Rajawali Pers, Jakarta, 2020.
- Yukl, Gary A. *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Cet. Ke-4, Jakarta: Prenhallindo, 2017.
- Yusuf Al-Qaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Quran*, Cet. Ke-II, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2018